

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF DENGAN
PERILAKU CYBERBULLYING DI JEJARING SOSIAL PADA
SISWA SMA DI SEMARANG**

SKRIPSI

Alin Wilona Zealika

17.E1.0166



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF DENGAN
PERILAKU CYBERBULLYING DI JEJARING SOSIAL PADA
SISWA SMA DI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Alin Wilona Zealika
17.E1.0166



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah cara individu berinteraksi. Internet dan media sosial membuka pintu bagi interaksi global. Namun, teknologi ini juga membawa dampak negatif, seperti penyalahgunaan, penurunan interaksi sosial tatap muka, dan risiko keamanan data serta privasi. Salah satu dampak negatif utama adalah *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara perilaku asertif dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa SMA di Kota Semarang. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan negatif antara perilaku asertif dengan perilaku *cyberbullying* di jejaring sosial pada siswa SMA di Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA di Kota Semarang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability* sampling dengan teknik quota sampling sehingga subjek penelitian didapatkan 250 orang. Skala perilaku *cyberbullying* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Kowalski (2012) dan skala perilaku asertif berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Alberti & Emmons (2002). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai korelasi sebesar -0.364^{**} ($p < 0.01$), menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel. Artinya, semakin tinggi tingkat perilaku asertif, semakin rendah tingkat perilaku *cyberbullying*, dan sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

Kata Kunci : Perilaku Asertif, Cyberbullying, Media Sosial

ABSTRACT

The development of communication technologies, including the internet and social media, has changed the way individuals interact and enabled global interactions. However, these technologies have also led to negative impacts, such as misuse, a decline in face-to-face interactions, and risks to data security and privacy. One of the major negative impacts is cyberbullying. This study aims to investigate the relationship between assertive behavior and cyberbullying behavior among high school students in Semarang City. The research hypothesis is that there is a negative relationship between assertive behavior and cyberbullying behavior on social media. The study population was high school students in Semarang City with non-probability sampling technique and quota sampling, so 250 subjects were obtained. The cyberbullying behavior scale was prepared based on aspects of Kowalski (2012) and the assertive behavior scale based on aspects of Alberti & Emmons (2002). Quantitative data analysis with a correlational approach using Pearson correlation analysis showed a correlation value of -0.364^{**} ($p < 0.01$), indicating a significant negative relationship between the two variables. That is, the higher the assertive behavior, the lower the cyberbullying behavior, and vice versa. Thus, the hypothesis proposed in this study was accepted.

Keywords : Assertive Behavior, Cyberbullying, Social Media